



HS Diyakini Sebaik HZ

LANTIK -- Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X melantik Walikota dan Wakil Walikota Jogja periode 2011-2016 Haryadi Suyuti dan Imam Priyono di DPRD Kota Jogja, Selasa (20/12) malam.

haturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

mbusan Kepada Yth. :

No.	Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Sultan Lantik Walikota dan Wakil Walikota Jogja

JOGJA -- Partai politik (Parpol) terbesar di Kota Jogja, PDIP menampik munculnya anggapan kepemimpinan Haryadi Suyuti (HS) sebagai Walikota lima tahun ke depan tidak akan sebaik ketika dibawah Herry Zudianto (HZ). Partai berlambang moncong putih itu percaya HS bersama wakilnya Imam Priyono akan mampu mempertahankan prestasi Pemkot Jogja di bawah kepemimpinan HZ selama sepuluh tahun terakhir.
 "Oya, munculnya suara di luar yang beranggapan Pak Haryadi tidak akan sebaik Pak Herry, saya pikir itu tidak benar. Saya percaya Pak Haryadi bersama Pak Imam bisa mempertahankan prestasi yang ada dan harapannya bisa mewujudkan apa yang menjadi kelemahan Pak Herry," ujar Ketua DPC PDIP Kota Jogja Sujanarko saat jumpa pers, Selasa (20/12).
 Sujanarko menilai meski Pemkot Jogja di bawah kendali HZ banyak kemajuan yang diperoleh namun hal itu tidak

Tindak Lanjut
 Intuk ditanggapi
 Intuk diketahui
 umpa Pers

>> KE HAL 6

HS Diyakini Sebaik HZ

Sambungan dari hal. 1

terlepas dari kekurangan. Sebab HZ merupakan manusia biasa yang tidak lepas dari kekurangan.

Tu diakui oleh Pak Herry sendiri waktu terakhir rapat paripurna terkait jawaban Walikota tentang Raperda penyertaan modal, Senin (19/12) dengan menyebut bahwa dirinya adalah manusia biasa yang tidak lepas dari kekurangan," ungkap Koko.

Koko menyebut sebagai Walikota Jogja yang baru, HS telah memiliki pengalaman yang matang dalam memimpin Pemkot Jogja karena sebelumnya menjabat sebagai Wakil Walikota mendampingi HZ. Karenanya, walikota yang baru sudah mengetahui betul apa yang menjadi kekurangan selama kebijakan Pemkot selama ini. "Saya yakin Pak Haryadi mengetahui betul apa kekurangan Pak Herry dan akan memperbaikinya," ucapnya.

Agenda khusus

Sebagai parpol pengusung kemenangan pasangan HS-IP dalam Pemilu Kota Jogja September lalu, PDIP memiliki agenda khusus agar nanti menjadi kebijakan kepemimpinan Pemkot Jogja yang baru. Melalui Komisi DPRD, PDIP memperjuangkan adanya program peningkatan pelayanan kesehatan salah satunya adalah mewujudkan rumah sakit tanpa kelas.

"Rumah sakit ini akan menampung pasien dari berbagai golongan dan status ekonomi, tanpa membeda-bedakan. Nantinya akan dibuat satu yang baru, lebih besar dari Puskesmas, tapi tidak sebesar rumah sakit umum.

Pemegang KMS atau jaminan lain tetap akan mendapatkan pembiayaan," ujar Koko yang juga merupakan Ketua Komisi D DPRD Kota Jogja.

Imam Priyono yang hadir bersama Koko dalam kesempatan itu juga mengutarakan keinginannya untuk menjadikan Kota Jogja lebih baik. Sebagai Wakil Walikota mendampingi Haryadi ia siap menjadi duet yang solid sebagai pelaksana kebijakan.

"Kita akan tetap solid. Program unggulan *kan* bentuknya kegiatan, akan saya dukung dan amankan, jangan sampai keluar dari regulasi yang ada," ujarnya.

Imam juga mengatakan akan menempatkan peran media sebagai penyeimbang dalam menjalankan pemerintahan ke depan. Untuk itu ia berjanji akan bersikap terbuka terhadap awak media untuk mengakses informasi kebijakan-kebijakan yang nanti akan dijalankan.

Dilantik

Tampak kepemimpinan Pemkot Jogja telah resmi beralih dari tangan Herry Zudianto kepada Walikota dan Wakil Walikota

Paripurna Istimewa DPRD Kota Jogja, Selasa (20/12) malam, pasangan yang diorbankan dua partai politik PDIP dan Partai Golkar tersebut resmi dilantik oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Bawono X.

Gubernur mengingatkan agar kepemimpinan ke depan tidak hanya meneruskan program yang ada tapi harus mampu membangun karakter budaya masyarakat Kota yang selama masih cenderung permisif.

Prosesi pelantikan berjalan sesuai jadwal. Sekitar 500 undangan menghadiri acara tersebut. Di antaranya unsur Muspida Kota Jogja dan Muspida Pemprov DIY, anggota DPR dan DPRD RI daerah pemilihan DIY, bupati dan Ketua DPRD kabupaten se-DIY, lembaga penyelenggara pemilu Kota Jogja, pimpinan Partai politik, kerabat keraton dan Pakualaman, LSM, tokoh masyarakat serta unsur terkait lainnya.

Pengambilan sumpah jabatan dilakukan Sultan atas nama Presiden yang dihandi dengan penandatanganan berita acara serta penyetanan tanda jabatan. Dilanjutkan penandatanganan berita acara serah terima jabatan dari walikota lama Herry Zudianto kepada walikota yang baru.

Dalam sambutan Sultan menyatakan agar kepemimpinan baru tidak hanya meneruskan program yang telah dijalankan selama ini. Namun hendaknya mampu membangun nilai-nilai budaya masyarakat Kota Jogja yang humanis.

Sultan mengatakan sebagai Kota yang memiliki kota paling layak huni namun satu sisi budaya masyarakat Kota Jogja masih permisif. Hal itu dapat ditemui kurang disiplinnya budaya berlalu lintas secara tertib.

Menurut Sultan terdapat dua kriteria untuk membangun wajah kota yang berkarakter budaya, yakni kompleksitas yang memiliki aturan serta terbangunnya basis pengetahuan masyarakat. "Sebab budaya permisif akan memperburuk wajah Kota Jogja sebagai kota layak huni," ujarnya.

Sultan menjelaskan kecenderungan pembangunan yang mengejar sektor ekonomi dan industri hanya akan menunjukkan Kota berwajah tunggal. Karenanya untuk menampilkan Kota Jogja sebagai kota yang memiliki wajah plural dengan melakukan pembangunan nilai-nilai budaya yang membentuk mental dan karakter dan kedisiplinan masyarakat.

Meski banyak pekerjaan yang tidak mudah untuk diselesaikan namun Sultan percaya pasangan tersebut akan mampu mengembannya. "Saya percaya kepemimpinan ke depan akan mampu menerjemahkan program

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat DPRD Kota	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Bagian Umum dan Protokol			

Yogyakarta, 11 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005